

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan juga merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban manajemen terhadap penggunaan sumber daya yang diberikan kepada mereka.¹

Laporan keuangan memberikan informasi tentang suatu entitas seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian. Laporan keuangan digunakan sebagai saluran untuk komunikasi informasi antara pihak manajemen dan pihak eksternal seperti investor sehingga perusahaan berusaha dalam membuat laporan keuangan yang menarik bagi para investor serta pihak eksternal lainnya. Pengguna laporan keuangan sangat memerlukan laporan keuangan yang akurat serta tepat waktu dalam pengambilan keputusan.²

¹ Karina Harjanto, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit delay," *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9.2 (2018), 33–49.

² Lilis Citra Dewi Purba, Yuli Malisa Sinaga, dan Selfi Afriani Gultom, "Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit delay," *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 5.1 (2022), 9–18.

Untuk memastikan informasi dalam laporan keuangan akurat, relevan, dan andal perusahaan perlu melakukan audit. Proses ini dilakukan oleh auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) agar laporan keuangan dinilai wajar dan dapat dipertanggungjawabkan. Ketepatan waktu penyampaian laporan penting karena memengaruhi manfaat informasi keuangan. Sesuai dengan POJK No. 14/POJK.04/2022 pasal 4 yang menjelaskan tentang laporan tahunan wajib disampaikan maksimal tiga bulan (akhir bulan Maret) setelah tahun buku berakhir (setelah periode 31 Desember). Keterlambatan pelaporan dapat menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan.³

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta nomor : Kep-307/BEJ/07-2004 menyatakan bahwa apabila suatu perusahaan tercatat melakukan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini. Jenis sanksi tersebut dapat berupa teguran tertulis I (denda Rp0), teguran II (Rp50.000.000), teguran III (Rp150.000.000), denda maksimal (Rp500.000.000), serta kemungkinan suspensi perdagangan efek di bursa.⁴

³ Amelia Oktrivina dan Widyarningsih Azizah, "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, ukuran perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit delay," Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 4 no.1.1 (2022), 55–68.

⁴ Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEJ/07-2004, *No Title* (Indonesia, 2004). H 4-6

Menurut Rizal Mawardi, ketepatan waktu dalam proses audit dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal meliputi tata kelola perusahaan, karakteristik eksekutif, pengendalian internal, dan kinerja keuangan. Faktor eksternal mencakup karakteristik kantor akuntan publik, opini audit, serta kebijakan pasar modal.⁵ Selain itu, Astuti menambahkan bahwa *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP juga dapat memengaruhi *audit delay*.⁶

Rentang waktu yang dibutuhkan dalam proses audit disebut *audit delay*. Profesionalisme auditor menuntut laporan audit dipublikasikan tepat waktu. Ketepatan pelaporan keuangan perusahaan sangat bergantung pada penyelesaian audit oleh auditor. Untuk mencegah *audit delay*, auditor harus menyelesaikan audit sesuai jadwal.⁷ Berdasarkan faktor-faktor yang telah diidentifikasi, penelitian ini berfokus pada empat variabel utama profitabilitas, ukuran KAP, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dari penjualan, total aset, dan modal sendiri. Profitabilitas dapat menjadi alat ukur kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan laba rugi. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menyampaikan

⁵ Rizal Mawardi, Laela Lanjarsih, *Fsktor-Faktor Determinan Audit delay pada Periode Adopsi Wajib IFRS*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 26.

⁶ Astuti, dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), h. 45.

⁷ Halimah Eka Putri dan Mia Angelina Setiawan, "The Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit delay: Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3.3 (2021), 529–46.

laporan audit tepat waktu karena dituntut untuk segera memberikan informasi keuangan kepada publik.⁸

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Dian Taruli Hutauruk dkk. menjelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin cepat perusahaan menyampaikan informasi keuangan,⁹ sedangkan Anita dan Ari Dwi Cahyati menegaskan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas tidak dapat dijadikan alasan untuk terlambat melapor karena perusahaan tetap memiliki tanggung jawab yang sama.¹⁰ Sementara itu, Erika Cahya Gustina dan Dina Dwi Oktavia Rini menyimpulkan bahwa tingkat profitabilitas tidak memengaruhi lamanya proses audit, karena baik perusahaan dengan profitabilitas tinggi maupun rendah menjalani proses audit dalam jangka waktu yang relatif sama.¹¹

Faktor kedua adalah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu badan usaha yang memiliki izin resmi dari Menteri Keuangan untuk menyediakan jasa audit. Ukuran KAP terbagi menjadi dua, yaitu *Big Four* dan *non Big Four*. Besarnya ukuran KAP mencerminkan kualitas audit yang

⁸ Suyatmin Waskito Adi Lilis Indrawati, "Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)," Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 (2022), 529–40.

⁹ Shinta Dian Taruli Hutauruk, Rosa Evalina Nainggolan, Deliana, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit delay, Posiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP), Vol 3. no 1, (2022), 266-273.

¹⁰ Anita dan Ari Dewi Cahyati, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi," Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA), 4.2 (2019), 106–27.

¹¹ Erika Cahya Gustiana dan Dina Dwi Oktavia Rini, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Audit delay," Owner, 6.4 (2022), 3688–3700.

dihasilkan dan dapat memengaruhi kecepatan penyelesaian audit. Proses audit yang cepat juga penting untuk menjaga reputasi dan kredibilitas KAP.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Siska Angreyanin Nasution dan Rina Trisnawati,¹³ Daffa Bagaskara dkk,¹⁴ serta Kadek Dian Prisma Yanthi dkk.¹⁵ menunjukkan bahwa ukuran (KAP) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyelesaian audit. KAP yang berukuran besar cenderung menyelesaikan audit lebih cepat karena memiliki efisiensi dan fleksibilitas jadwal yang lebih baik, serta peluang ketepatan waktu pelaporan yang lebih tinggi dibandingkan KAP kecil. Selain itu, KAP besar juga memiliki citra yang baik di mata publik sehingga berupaya menjaga reputasinya melalui kinerja audit yang tepat waktu tanpa mengurangi kualitas laporan

Faktor ketiga adalah *leverage*, yaitu rasio perbandingan antara hutang dan modal. *Leverage* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak didanai oleh modal sendiri, sehingga proses audit cenderung lebih cepat karena pengujian lebih sederhana. Sebaliknya, *leverage* yang

¹² Annisa Tri Rahmawati dan Abubakar Arief, “Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit delay Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderasi,” Jurnal Ekonomi Trisakti, 2.2 (2020), 1079–90 .

¹³ Siska Angreyanin Nasution dan Rina Trisnawati, “Pengaruh Firm Size, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Profitabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag yang di Moderasi dengan Spesialisasi Auditor”, Edunomika.08.03 (2024), 1–19.

¹⁴ Daffa Bagaskara, Petrol, dan Hera, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Kesehatan,” Transekonomika, 3.3 (2023), 1–19.

¹⁵ Kadek Dian Prisma Yanthi, Luh komang merawati, dan Ida Ayu Budhananda Munidewi, “PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN KAP, PERGANTIAN AUDITOR, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.,” Jurnal Kharisma, 2 (2020), 148–58.

tinggi dapat memperpanjang waktu audit karena auditor perlu melakukan pengujian yang lebih mendalam terhadap kewajiban perusahaan.¹⁶

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia Angruningrum dan Made Gede Wirakusuma menjelaskan bahwa tingginya *leverage* dapat meningkatkan risiko kerugian sehingga auditor lebih berhati-hati dan menyebabkan *audit delay* lebih panjang.¹⁷ Sementara itu, Vina Regina Rustanto dkk. menyatakan bahwa baik *leverage* tinggi maupun rendah menghadapi tekanan eksternal yang sama karena adanya regulasi batas waktu pelaporan, sehingga auditor akan menyesuaikan jadwal untuk memastikan ketepatan waktu.¹⁸ Sebaliknya, Mega Utami dan Lia Dama Yanti berpendapat bahwa perusahaan dengan tingkat hutang tinggi justru cenderung mempercepat penyampaian laporan keuangan untuk meyakinkan debitur atas kemampuan membayar kewajiban.¹⁹

Faktor keempat adalah ukuran perusahaan, yaitu gambaran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki. Perusahaan berskala besar cenderung lebih cepat menyelesaikan laporan

¹⁶ Desi Setiana Pratiwi, "Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap Audit delay," Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist, 2.1 (2018), 1–13.

¹⁷ Silvia Angruningrum dan Made Gede Wirakusuma, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit delay," E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2302-8556, 5.2 (2013), 251–70.

¹⁸ Vina Regina Rustanto et al., "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Audit delay (Studi Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021)," Journal of Social Science Research, 3.6 (2023), 10898–913.

¹⁹ Mega Utami dan Lia Dama Yanti, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure dan Reputasi KAP Pada Audit Report Lag," eCo-Fin, 5.3 (2023), 295–303.

audit dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar biasanya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya *audit delay*.²⁰

Alifia Ayu Aprilly dan Enggar Nursasi menjelaskan bahwa semakin besar total aset perusahaan, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit.²¹ Sebaliknya, Rr. Dian Anggraeni dkk. berpendapat bahwa besar kecilnya perusahaan tidak memengaruhi lamanya publikasi laporan keuangan karena adanya batas waktu yang telah ditetapkan oleh otoritas.²² Sementara itu, Arry Eksandy menegaskan bahwa baik perusahaan besar maupun kecil dapat memberikan insentif kepada manajemen untuk mempercepat proses audit, sehingga kedua jenis perusahaan sama-sama berupaya meminimalkan *audit delay* secara profesional.²³

Objek penelitian ini adalah **perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)** periode 2021–2024. Sektor pertambangan dipilih karena memiliki karakteristik operasional yang kompleks dan risiko keuangan tinggi, sehingga berpotensi

²⁰ Elna Marsye Patinaja dan Pieter Prima Siahainenia, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit delay,” *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1.1 (2020), 13–22.

²¹ Alifia Ayu Aprilly dan Enggar Nursasi, “Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Anak Perusahaan dan Ukuran KAP Pengaruhnya terhadap Audit delay,” *E-Jurnal Akuntansi*, 6.2 (2021), 134–49.

²² Dian Anggraeni et al., “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit delay Pada Sektor Transportation, Logistic And Deliveries Di Indonesia,” *Akuntoteknologi*, 14.2 (2022), 62–83.

²³ Arry Eksandy., “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit delay (Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015),” 1.2 (2017), 47–68.

memengaruhi proses audit dan menimbulkan *audit delay*. Pemilihan perusahaan ISSI juga bertujuan memastikan objek penelitian sesuai dengan prinsip investasi syariah serta memperkaya analisis kepatuhan perusahaan syariah terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Meskipun ada aturan tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan, masih banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan auditnya. Pada 8 April 2025, tercatat 128 perusahaan belum menyerahkan laporan keuangan tahunan periode 31 Desember 2024 dan dikenai peringatan tertulis I.²⁴ Beberapa perusahaan pertambangan juga termasuk dalam daftar keterlambatan tersebut (lihat Lampiran 1.1).

Dari 128 perusahaan tersebut, terdapat 13 perusahaan pertambangan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Dua di antaranya merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI, yaitu PT Black Diamond Resources Tbk dan PT J Resources Asia Pasifik Tbk, yang keduanya dikenai sanksi berupa peringatan tertulis I.

Fenomena ini dapat menunjukkan bahwa *audit delay* tidak hanya terjadi pada perusahaan yang memiliki kinerja yang buruk, tetapi juga dapat dialami oleh perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, *leverage* yang rendah, diaudit oleh KAP berukuran besar, serta perusahaan-perusahaan yang besar.

²⁴ Perusahaan Tercatat et al., "Indonesia www.idx.co.id Stock Exchange Building, Tower I, 6," 2025 (2022), 1–7.

Berdasarkan penelitian dari Dika Karlinda Sari dan A.Khoirun Nisa menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Solvabilitas atau *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*. Reputasi KAP atau ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.²⁵ Berdasarkan penelitian dari Mohamad Zulman Hakim, Aditya Prayoga, Seleman Hardi Yahawi, dan Dirvi Surya Abbas menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.²⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Regina menjelaskan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*.²⁷ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nabila Suci Ramadhani, dkk menjelaskan bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.²⁸

Berdasarkan penelitian dari Dinda Masyta Triana Putri, Gagaring Pagalung, Grace T.Pontoh menunjukan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Profitabilitas berpengaruh negatif

²⁵ Dika Karlinda Sari, A.Khoirun Nisa, "PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020) " Jurnal Geoekonomi, 3 (2022), 89–102.

²⁶ Mohamad Zulman Hakim, "Mohamad Zulman Hakim , Aditya Prayoga , Seleman Hardi Yahawi , Dirvi Surya Abbas " *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Dan Solvabilitas Terhadap Audit delay* PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , PROFITABILITAS , DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY," Jurnal Akuntansi dan Keuangan 6.1 (2022), 203–10.

²⁷ Regina, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Audit delay Pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022," Global Accounting : Jurnal Akuntansi, 1.2828–0822 (2024), 1–10.

²⁸ Nabila Suci Ramadhani, Cris Kuntadi, dan Rachmat Pramukty, "Indikator Audit delay, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Pada Perusahaan Pertambangan," Jurnal sosial dan sains, 3.4 (2023), 432–39.

terhadap *audit delay*. Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.²⁹ Berdasarkan penelitian dari Nurahman Apriyana dan Diana Rahmawati menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit*.³⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shobree Fadzil dan Nini Sumarni menjelaskan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.³¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imas Kismanah menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.³²

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi temuan. Misalnya, profitabilitas dan *leverage* dalam beberapa penelitian ditemukan berpengaruh terhadap *audit delay*, namun pada penelitian lainnya tidak berpengaruh atau bahkan menunjukkan arah pengaruh yang berbeda. Demikian pula, ukuran KAP juga memperlihatkan hasil yang tidak seragam, baik dari segi arah maupun besar pengaruhnya. Sementara itu, ukuran perusahaan cenderung lebih konsisten berpengaruh terhadap *audit delay*, namun masih terdapat perbedaan terkait sifat hubungannya apakah

²⁹ Dinda Masyta Triana Putri, Gagarang Pagalung, Grace T.Pontoh, “ *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit delay*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer, Vol. 14 No. 2, 2021, h.163-172

³⁰ Nurahman Apriyana, “*Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas , Ukuran Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*,” Jurnal Nominal, VI.3 (2017).

³¹ Nur Azizah Leilida dan S. Ngumar, “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit delay*,,” Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 7.1 (2020), 1–14.

³² Imas Kismanah, “*Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Komite Audit Terhadap Audit delay*,” Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis, 4.2 (2022), 71.

positif atau negatif. Inkonsistensi hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay* belum sepenuhnya jelas dan dapat bervariasi tergantung pada konteks penelitian.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu belum berfokus pada sektor tertentu, khususnya perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021–2024. Padahal, sektor ini memiliki karakteristik khusus seperti kompleksitas operasional tinggi, risiko usaha besar, dan regulasi ketat yang dapat memengaruhi lamanya proses audit. Oleh karena itu, masih terdapat celah penelitian untuk menguji kembali pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan syariah di Indonesia, terutama pada periode pandemi hingga pascapandemi, agar diperoleh hasil yang lebih konsisten dan relevan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar pada ISSI Periode 2021-2024**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada ISSI periode 2021-2024?

2. Bagaimana pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada ISSI periode 2021-2024?
3. Bagaimana pengaruh leverage terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada ISSI periode 2021-2024?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada ISSI periode 2021-2024?
5. Bagaimana pengaruh keempat variabel secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada ISSI periode 2021-2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada ISSI periode 2021-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada ISSI periode 2021-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada ISSI periode 2021-2024.

4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada ISSI periode 2021-2024.
5. Untuk menganalisis pengaruh keempat variabel secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada ISSI periode 2021-2024.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya sebagai berikut :

1. **Bagi Akademisi:** Menambah literatur tentang faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay* di sektor pertambangan syariah.
2. **Bagi Praktisi:** Memberi masukan bagi manajemen dan auditor dalam merancang strategi meminimalkan keterlambatan audit.
3. **Bagi Regulator:** Menjadi dasar pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pelaporan keuangan yang lebih efektif.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan-penulisan ini serta tersusun secara sistematis, penulis membuat sistematika yang diurutkan dalam bab-bab berikut ini:

BAB I Pendahuluan : Latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori : Teori dan penelitian terdahulu terkait variabel yang diteliti

BAB III Metodologi Penelitian : Populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik analisis data, serta metode pengujian.

